# BAB V KESIMPULANDANSARAN

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tetang meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar melalui seni melukis *brush painting* di TK Tabarak Delitua, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi awal keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar di TK Tabarak Delitua untuk tahun pelajaran 2023/2024 dikategorikan masih rendah. Hal inidibuktikan dengan 12 anak dari 17 orang anak masih belum bisa mengkordinasikan antara mata dengan tangan seperti meniru macam-macam garis diantaranya garis vertikal dan horizontal, garis miring, lengkung, apalagi meniru garis zigzag dan gelombang, begitu pula dalam meniru bentuk segitiga dan persegi panjang mereka masih perlu stimulus dari guru. Pada kategori dalam proses (DP) ada 3 orang anak dari 17 orang anak anak mampu meniru berbagai macamgaris dan bentuk sederhana dengan bimbingan dan motivasi guru. Anak yang dikategorikan berkembang baik (BB) belum ada. Hal ini terjadi karena selain kesempatan yang di berikan kepada anak sangat sedikit karena guru hanya fokus untuk meningkatkan keterampilan menulis angka dan huruf saja sesuai tuntutan orang tua dan guru SD yang mengharuskan calon peserta didik SD sudah mampu membaca dan menulis, media pengembangan keterampilan motorik halus pun kurang bervariasi. Faktor lainnya adalah pengelolaan siswa dan pengelolaankelas yang belum maksimal.
2. Tindakanmelukisdengan*brushpainting*dilakukandalamduasiklusdan setiap siklusnya terdiri dari dua tindakan. Pada siklus I dan tindakan I kegiatan melukis *brush painting* belum maksimal. Anak masih asing dengan kegiatan yang disajikan, guru belum mampu melayani anak dengan maksimal, baik secara kelompok maupun individu sehingga rasa ingin tahu anak dan ekplorasinya tidak terlayani dengan maksimalkecuali ada beberapa anak yang pernah mengikuti kegiatan *brushpainting* padatahun ajaransebelumnyaseperti AD tidak telihatcanggung lagi. Pada siklus I tindakan II, anak minat dan antusias anak yang cukup tinggi untuk melakukan kegiatan,walaupun stimulus dan layanan yang di berikan oleh guru tidak maksimal,tetapi karena minat dan rasa ingin tahunya tinggi, warna-warni cat yang menarik, sehingga kegiatan *brush painting* inisangat di sukai anak.
3. Peningkatan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar di TK Tabarak Delitua setelah pelaksanaan kegiatan seni melukis *brush painting* di TK Tabarak Delitua. Kategori berkembang baik (BB) pada kondisi awal 0% meningkat pada akhir siklus I menjadi 7,86% dan meningkat cukup signifikan pada akhir siklus II menjadi 62,35%. Kategori dalam proses (DP) kondisi awal20% meningkat menjadi 45,09% pada akhir siklus I dan 34,90% pada akhir siklus II. Padakategori perlu stimulus (PS) dari kondisi awal 80% anak pada kategori ini, pada akhir siklus I meningkat menjadi 47,05% danmenunjukkan peningkatan yang sangat signifikan hampir mendekati 76,44% peningkatannya jika dibandingkan dengan kondisi prasiklus menjadi 2,74% pada akhir siklus II

# Saran

Mengacu pada hasil penelitian, peneliti akan mengemukakan beberapa implikasi dan rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapunsaran tersebut antara lain di tunjukan kepada

* 1. Bagianak
		1. Anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar sejak dinimelaluikegiatan seni melukis Tabarak Delitua*.*
		2. Kegiatan *brush painting* dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak, kemadirian anak dan disiplin pada anak.
		3. Kegiatan *brush painting* meningkatkan kreativitas dan estetis anak, ketelitian dan kerapian anak dalam menggambar.
		4. Anak dapat meningkatkan keterampilan sosial, seperti bekerjasama, mau berbagi, bangga dengan karya sendiri dan menghargai hasil karya orang lain.
	2. BagiGuru
		1. Menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan berbagai media untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak dalam menggambarsesuaidengantahapperkembangandan prinsip belajar anak.
		2. Berikankesempatan yangluaskepada anakuntuk mengembangkanide dan gagasannya dalam setiap lingkup pengembangan karena anak pembelajar yang aktif
		3. Menambah pengetahuan tentang cara atau media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak.
	3. Bagi Sekolah
		1. Laksanakan *parenting* agar pemahaman orang tua tentang keterampilan motorik halus pada anak tidak terbatas pada kemampuan anak dalam menulis angka dan hurup saja.
		2. Mengaplikasikan ilmu untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak.
	4. BagiParaPenelitiBerikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan sekaligus landasan bagi peneliti berikutnya baik berhubungan dengan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar khususnya pelaksanaa seni melukis *brush painting* ataupun penelitian lainya.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan memang masih rendah, tetapi kegiatan seni melukis *brush painting* dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dalam kegiatan menggambar anak menunjukan hasil perubahan yang cukup, dalam proses pembelajaran khusunya dalam mencampur warna dan meniru macam-macam garis (garis vertikal, horizontal, miring, lengkung, zigzag dan gelombang) dan bentuk sederhana seperti lingkaran, segitiga dan lingkaran. Dengan keberhasilan tersebut kegiatan seni melukis *brush painting* dapat dilaksanakan di taman kanak-kanak atau satuan PAUD lainnya.